

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, fokus penelitian kualitatif adalah kehidupan sehari-hari dalam konteks yang spesifik, dan karenanya bukanlah merupakan suatu jenis studi yang sederhana. Ia mencakup suatu proses pengumpulan data dan analisis yang kompleks, yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian (Rianto. P, 2020). Data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka atau tidak dapat dihitung, yang menjelaskan tentang suatu objek atau fenomena.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPT Masa PPN, dokumen perpajakan PT. ABC. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara atau observasi langsung kepada informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menangkap pemahaman dari teori serta melakukan pengumpulan data, lalu melakukan perbandingan data sesungguhnya dengan teori yang ada, hingga bisa diperoleh analisa perhitungan, penyeteroran dan pelaporan pajak pertambahan nilai di PT. ABC.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tepat dan waktu penelitian dalam kualitatif merupakan hal sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif waktu dan tempat penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Tempat penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitian diubah. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di salah satu perusahaan jasa menyediakan rental peralatan *lighting, sound system, trust, LED* untuk berbagai macam acara / *event* yaitu PT. ABC yang beroperasi di Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 hingga bulan Januari 2022.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah pemilihan informan, karena informan merupakan seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberi informasi kepada peneliti. Informan adalah pusat peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data untuk menginformasikan permasalahan penelitian. Objek penelitian dari penelitian ini adalah PT. ABC, sedangkan subjek dalam penelitian ini dapat disebut informan atau narasumber. Dalam penelitian ini narasumbernya adalah *Accounting & Tax Staff* dan *admin staff* dari PT. ABC.

3.4 Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung dari sumber asli pihak pertama. Sedangkan data sekunder Sugiyono (2018) menjelaskan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *Accounting & Tax Staff*, *admin Staff* dan dokumen perusahaan seperti SPT Masa PPN dan dokumen perpajakan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti secara langsung di perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari informasi dan mengumpulkan data berupa rekaman, dokumen, serta catatan yang berada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data primer yaitu SPT Masa PPN dan dokumen perpajakan lainnya.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan secara fisik di dalam percakapan tersebut. Dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data dan informasi dari subjek penelitian sebanyak dan sejelas mungkin. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dan mempunyai kewenangan mengenai masalah yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan bagi peneliti ialah *Accounting & Tax Staff* dan *admin staff*. Wawancara akan dilakukan dengan Ibu Rithasia Devina Ernest selaku bagian *Accounting & Tax Staff* dan Nida selaku bagian *admin staff* di PT. ABC.

3.6 Teknik Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan data-data, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif,

yaitu dimana peneliti mengungkapkan, menjelaskan, dan memberikan gambaran masalah mengenai faktor keterlambatan penyetoran dan pelaporan SPT Masa PPN pada PT. ABC. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan berupa SPT Masa PPN dan dokumen perpajakan lainnya.
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan analisis atas data yang diperoleh dari perusahaan
4. Menarik kesimpulan penelitian